

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan aset yang sangat berharga pada diri seseorang. Tanpa kesehatan yang baik pastinya segala kegiatan atau aktivitas seseorang akan terganggu. Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keturunan, lingkungan dan perilaku. Agar tubuh menjadi sehat pastinya kita harus benar-benar menjaga lingkungan serta perilaku sehari-hari, karena perilaku yang sehat pasti akan membuat dampak yang baik pula. Kebiasaan hidup bersih dan sehat sangat perlu ditanamkan sedini mungkin karena kebiasaan-kebiasaan tersebut akan terbawa sampai dewasa nanti (Depdikbud, 1986:6).

Oleh karena itu, waktu yang paling tepat dalam menerapkan perilaku hidup sehat pada seseorang adalah saat usia dini. Dikarenakan anak-anak berusia dini terkadang belum mengetahui apa yang semestinya dilakukan dan belum paham apa yang seharusnya baik dan tidak untuk dirinya. Dan masa-masa tumbuh kembang anak merupakan masa yang baik dalam memberikan pengaruh positif, mengajarkan banyak hal dan ilmu baru yang baik untuk bekal anak-anak di masa mendatang. Hal-hal seperti ini perlu untuk dilakukan dan diterapkan sejak dini mungkin untuk kebaikan serta kesehatan individunya kelak.

Salah satu yang harus diterapkan kepada anak-anak adalah kesadaran menjaga kesehatan diantaranya adalah menjaga kesehatan gigi. Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia perlu diperhatikan. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar di berbagai wilayah (Mikail, B., & Chandra, A, 2011). Serta persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%. Dari penduduk yang

mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut, persentase penduduk yang menerima perawatan medis gigi meningkat dari 29,7% tahun 2007 menjadi 31,1% pada tahun 2013 termasuk anak-anak (Depkes 2014).

Kesehatan gigi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan oleh kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang penting. Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, mempertahankan bentuk muka, dan estetika. Gigi yang sehat adalah keadaan gigi yang bersih tanpa adanya plak, karies, nyeri, dan penyakit lainnya. Gigi dapat berfungsi dengan baik apabila gigi tersebut dalam keadaan sehat, sebaliknya gigi yang tidak sehat akan menimbulkan masalah (Hamada, 2008).

Untuk itu diharapkan menjaga dan merawat kesehatan gigi sedari dini agar di masa mendatang gigi dapat terbebas dari penyakit dan mempunyai gigi yang sehat. Anak-anak membutuhkan sebuah pembelajaran tentang cara merawat kesehatan gigi dikarenakan anak-anak belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan anak-anak terkadang memakan atau meminum semua yang mereka sukai terutama makanan manis serta dingin tanpa mengetahui bahwa hal tersebut bisa membuat efek yang buruk pada gigi mereka jika tidak dirawat dengan baik dan benar. Menjaga melalui perilaku dan kebiasaan merupakan tahap awal yang baik untuk menjaga kesehatan gigi, kemudian konsultasi dan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi juga salah satu cara merawat kesehatan gigi.

Akan tetapi banyak anak-anak mempunyai ketakutan ketika harus memeriksakan ke dokter gigi, padahal seharusnya memeriksakan gigi ke dokter gigi merupakan salah satu langkah yang baik untuk menjaga kesehatan gigi. Membantu anak agar dapat menerima perawatan gigi tanpa pengalaman negatif yang dapat mempengaruhi cara pandang anak terhadap perawatan gigi dan kesehatan gigi secara konsekuen di masa yang akan datang merupakan salah satu keahlian yang harus dipelajari oleh dokter gigi anak. Sebagai permulaan, membangun kepercayaan pada anak dan empati merupakan dua prinsip dasar bagi kesuksesan penatalaksanaan anak pada lingkungan dental dan hubungan kepercayaan dengan dokter gigi dapat meningkatkan penerimaan pasien terhadap

prosedur dental dan kesuksesan perawatan dapat menguatkan kepercayaan lebih jauh lagi. Serta banyak anak yang mungkin terlalu cemas, akan memiliki cara sendiri dalam menghadapi berbagai aspek perawatan gigi sehingga perlu penanganan yang lebih spesifik (*At a Glance Kedokteran Gigi Anak*, 2014).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya penelitian lebih mendalam untuk mendapatkan berbagai macam informasi mengenai bagaimana cara merawat gigi yang baik dan benar, penyakit apa saja yang akan muncul jika kita tidak merawat gigi, sebab akibat dari tidaknya menjaga kesehatan gigi dengan baik dan lain-lain. Penelitian observasi langsung mendatangi ke Rumah Sakit atau *Dental Care* untuk mendapatkan data tentang kesehatan gigi agar anak-anak dapat mendapatkan pembelajaran kesehatan gigi yang sesuai.

Pembelajaran untuk anak salah satunya bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya memberikan atau membacakan buku kepada anak. Buku merupakan salah satu media penghantar ilmu untuk anak. Dengan media buku anak-anak dapat menangkap ilmu dengan imajinasi mereka sendiri dan menyerap ilmu dengan cepat. Sehingga dengan latar belakang tersebut, maka dibutuhkannya perancangan buku ilustrasi untuk media pembelajaran tentang kesehatan gigi untuk anak-anak. Dan buku ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi serta ilmu yang bermanfaat serta dikemas secara unik dan dengan rangkaian visual yang dapat menarik perhatian anak-anak serta dengan bahasa yang mudah dimengerti. Karena dilihat dari permasalahannya seperti kurangnya pengetahuan anak-anak tentang menjaga serta merawat kesehatan gigi dan pengenalan dokter gigi kepada anak-anak, ketidak tertarikannya anak-anak untuk membaca buku pembelajaran, serta kurangnya elemen visual dalam beberapa buku atau media lain yang membuat anak-anak jadi malas membaca sehingga kurangnya informasi yang penting dan menjadi tidak peduli akan kesehatan giginya.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Anak-anak membutuhkan media pembelajaran tentang kesehatan gigi dan sosialisasi mengenai profesi dokter gigi
2. Kurangnya buku tentang kesehatan gigi untuk anak serta visual pada buku yang kurang menarik.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana caranya untuk membuat buku yang menarik untuk anak-anak tentang kesehatan gigi dan mengenal dekat profesi dokter gigi.

### 1.2.3. Ruang Lingkup Masalah

Dari identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa poin ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. **Apa** Perancangan buku ilustrasi buku sebagai media pembelajaran tentang kesehatan gigi untuk anak-anak umur 4-7 tahun dan pengenalan profesi dokter gigi.
2. **Siapa** Masyarakat terutama orang tua serta anak-anak dengan umur 4-7 tahun.
3. **Dimana** Kota Bogor.

4. **Bagaimana** Media ini akan berisikan tentang informasi mengenai anatomi gigi, kesehatan gigi dari cara merawat yang baik dan benar, penyakit pada gigi dan mulut, panduan untuk orang tua dalam mengenal sejak dini perawatan gigi anak, sebab akibat tidak merawat gigi, serta pengenalan profesi dokter gigi dengan baik dengan menggunakan ilustrasi serta teks pada buku.
5. **Kapan** Mulai dari bulan Februari 2017 hingga bulan Juni 2017.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Setelah meninjau dari keseluruhan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memberikan informasi tentang kesehatan gigi kepada anak-anak dengan umur 4-7 tahun.
2. Untuk membantu membuat buku ilustrasi untuk RS Bogor Medical Center sebagai media pembelajaran dan kampanye kesehatan untuk anak-anak.

### **1.4 Manfaat Perancangan**

#### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Dengan perancangan buku ilustrasi tentang kesehatan gigi untuk anak 4-7 tahun, maka diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan memberikan informasi mengenai kesehatan gigi untuk anak-anak umur 4-7 tahun, dengan media buku ilustrasi.
2. Memberikan gambaran kepada masyarakat terutama kepada orang tua bagaimana membantu anak-anaknya untuk menjaga kesehatan gigi.

### **1.4.2 Bagi Penulis**

Dengan adanya pembuatan dan penelitian tentang perancangan buku ilustrasi tentang kesehatan gigi untuk anak umur 4-7 tahun ini penulis mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa kesehatan gigi untuk anak masih kurang disadari masyarakat.
2. Mendapatkan pembelajaran untuk membuat suatu karya dengan baik dan kreatif yang bisa diterima dengan baik untuk masyarakat.
3. Mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai ilmu kesehatan gigi anak.

### **1.5 Metodologi Pengumpulan Data dan Analisis**

Dalam melakukan pengumpulan data dan penelitian untuk mendesain media pembelajaran ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Studi Literatur**

Dalam mengumpulkan data dan informasi tentang kesehatan gigi anak, penulis mencari referensi buku yang berkaitan dengan beberapa teori yang dibutuhkan untuk mendapatkan beberapa informasi yang akurat. Seperti buku *At a Glance Kedokteran Gigi Anak* yang di dalamnya lengkap dengan penjelasan dan isinya beserta contoh foto, untuk layout menggunakan dari beberapa referensi buku teori desain komunikasi visual pada umumnya.

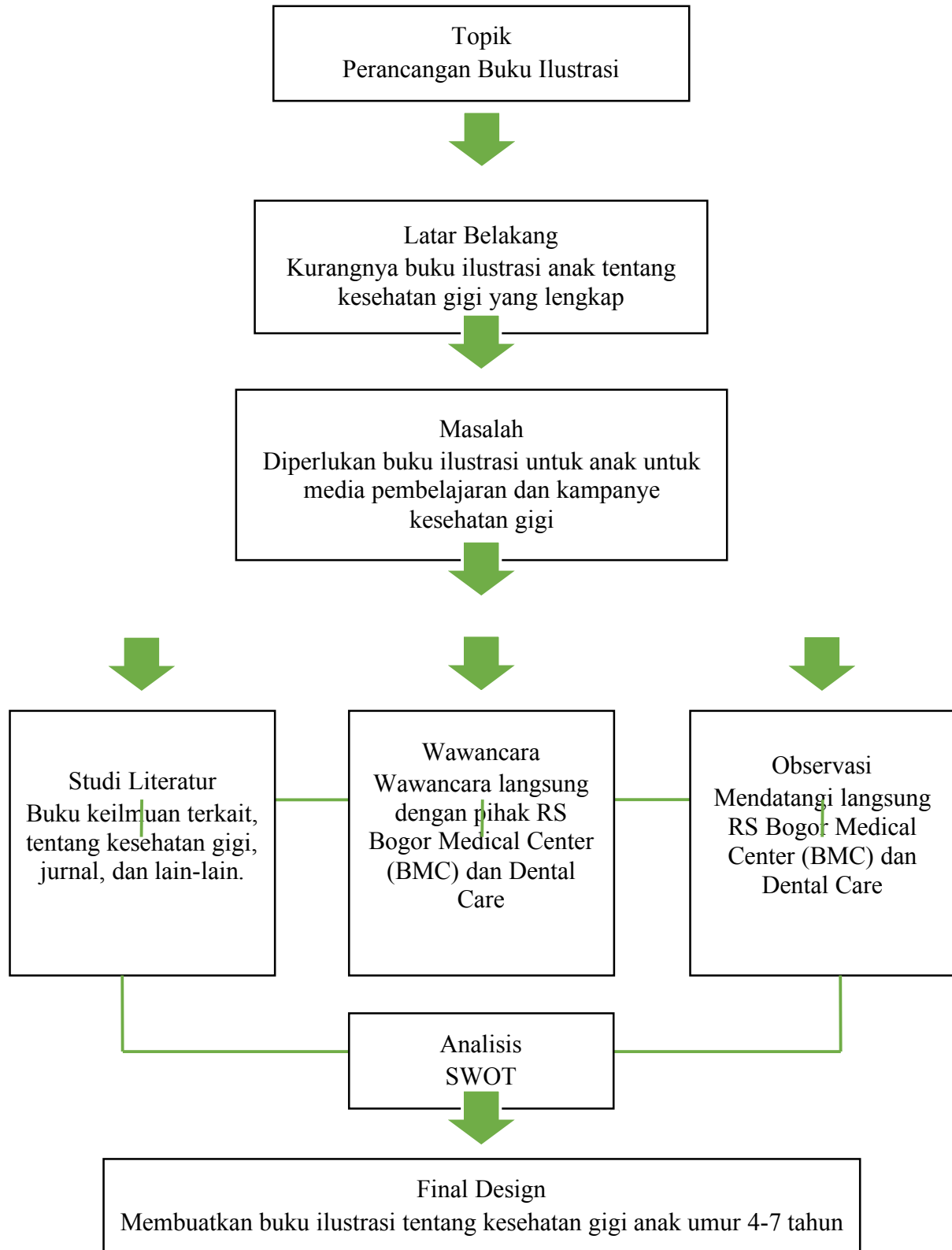
## 2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat, penulis melakukan metode wawancara diantaranya kepada RS Bogor Medical Center (BMC) dan *Dental Care*.

## 3. Observasi

Mengumpulkan data dengan melakukan observasi ke RS Bogor Medical Center untuk mendapatkan data serta mengamati secara langsung bagaimana perilaku target *audience* untuk mendapatkan hasil bagaimana nantinya buku tersebut akan dapat diterima dan mampu menjadi media pembelajaran.

## 1.6 Kerangka Perancangan





## **1.7 Pembabakan**

Pembabakan didalam penulisan laporan ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang pemikiran kenapa tercetus ide pembuatan media bantuan untuk RS Bogor Medical Center dan masyarakat tentang kesehatan gigi anak dan kemudian diharapkan ide *"PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KESEHATAN GIGI ANAK UMUR 4-7 TAHUN"*

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tinjauan tentang ilmu kesehatan gigi anak dan buku yang membahas definisi kesehatan gigi, definisi buku, data dan teori seperti layout, *book design*, kampanye, dan sebagainya yang akan dipakai untuk mendukung perencanaan perancangan media

### **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Berisikan proses pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam perancangan karya Desain *"PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KESEHATAN GIGI ANAK UMUR 4-7 TAHUN"*.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Berisi konsep secara rinci tentang karya yang telah dihasilkan dari data-data yang telah diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari data dan pembuatan karya serta saran dari penulis.

